

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah memasuki paradigma baru yang memiliki tujuan penyelenggaraan pemerintah berupa terciptanya pemerintahan yang bersih, adil, transparan dan akuntabel. Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan melakukan perubahan yang mendasar dalam mengelola daerah serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Salah satu indikator dari *good governance* adalah kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia adalah menguatnya tuntutan atas kualitas laporan keuangan pemerintah. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap pihak yang berkepentingan dengan kinerja organisasi pemerintah yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja organisasi pemerintah, perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya. Informasi dalam laporan keuangan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban pemerintah atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa suatu pemerintahan berjalan efektif dan bertanggung jawab sesuai dengan wewenang

yang dilimpahkan kepadanya dalam melaksanakan tanggung jawab mengelola organisasi. Kepala organisasi pemerintah dipercayakan untuk dapat mengelola sumber-sumber daya publik dan yang berkaitan dengannya dan dapat melaksanakan pertanggungjawaban yang berhubungan dengan integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang tercermin di dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang akan dipertanggungjawabkan kepada Bupati/Walikota/Gubernur.

Penyusunan laporan keuangan diharapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Informasi akuntansi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang harus relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami² berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan juga memiliki peran krusial sebagai variabel intervening pada penelitian ini. Penelitian sebelumnya oleh Yanti, Made, Wahyu³ dan Adhillah⁴ menunjukkan bahwa penerapan standar

² Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dalam <https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>, diakses 16 Desember 2023.

³ Nanda Saputri Yanti, Anwar Made dan Supami Wahyu, "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2020, (Online), 8 (1): 1-8 dalam <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/4455>, diakses 13 Februari 2024.

⁴ Mona Nur Adhillah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 2022, (Online), 4 (2): 198-212 dalam <https://www.researchgate.net/publication/362455010>, diakses 30 Januari 2024.

akuntansi pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan standar ini membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diakui secara luas, sehingga meningkatkan konsistensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan. Penerapan standar akuntansi pemerintahan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi.

Dalam upaya menghasilkan kualitas informasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, maka diperlukan adanya Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP). Undang-Undang No 17 tahun 2003 pasal 32, menegaskan bahwa Pemerintah Daerah diharuskan menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Laporan yang dimaksud setidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.⁵

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh organisasi pemerintah untuk melindungi aktiva dan melaksanakannya sesuai dengan aturan organisasi. Tujuan dari sistem pengendalian internal dalam organisasi pemerintah yaitu untuk mengecek

⁵ *Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara* dalam https://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386161145.pdf, diakses pada 16 Desember 2023.

ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan organisasi.

Sistem pengendalian ini dilakukan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi sistem pengendalian internal, dengan adanya sistem pengendalian internal pengambilan keputusan bisa dipertanggungjawabkan. Dalam Islam pengendalian dilakukan untuk mengoreksi tindakan yang menyimpang. Allah SWT berfirman:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali’ Imran (3):104)⁶

Ayat tersebut berisi tentang perintah untuk melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Pengawasan internal akan membantu organisasi untuk menjauhkan dari tindakan yang buruk yang dapat merugikan.

Penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan. Misalnya, pada penelitian yang dilakukan oleh Ariada, Darmawan⁷ dan Adhillah⁸ menunjukkan bahwa

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahannya, Juz 4...*, hal. 63.

⁷ Made Ariada dan Nyoman Ari Surya Darmawan, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Buleleng)”, *Jurnal Akuntansi Profesi*, 2023, (Online), 14 (2): 226-237 dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/61413/27009>, diakses 30 Januari 2024.

⁸ Mona Nur Adhillah, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia...*, hal.198-212.

sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari manajemen risiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Sistem pengendalian internal yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. Jadi, sistem pengendalian internal yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah.

Sistem pengendalian internal yang ada di dalam organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang berkompetensi dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang penting dari sebuah organisasi pemerintah dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pengelolaan keuangan yang baik dalam organisasi pemerintah harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan. Hal ini diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada agar mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kekeliruan atau kegagalan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan akan sangat berdampak pada kualitas laporan keuangan suatu organisasi pemerintah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah budaya organisasi, suatu budaya organisasi yang kuat dan telah berakar akan dapat memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi anggota organisasi dalam hal pemahaman yang jelas dan lugas mengenai persoalan yang akan

diselesaikan dalam hal ini juga berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia. Budaya organisasi ini juga memiliki pengaruh yang berarti pada sikap dan perilaku anggota-anggota organisasi. Dalam hal ini kaitannya dengan laporan keuangan adalah menunjukkan bahwa budaya organisasi sangat penting karena memiliki hubungan yang erat dengan kompetensi sumber daya manusia, dimana setiap pegawai dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya, seperti dalam hal penyiapan, penyusunan laporan keuangan, sampai dengan pengawasannya. Semakin baik kapasitas sumber daya manusianya, maka semakin baik pula kualitas pada laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan telah banyak dilakukan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Indrasari, Ismunawan⁹ dan Manik, Nafsiah¹⁰ menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitiannya tentang budaya organisasi menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat membentuk perilaku pegawai yang lebih bertanggung jawab dan etis, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya

⁹ Jenny Maulany Indrasari dan Ismunawan, “Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2023, (Online), 3 (1): 28-38 dalam <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jebaku/article/view/732>, diakses 13 Februari 2024.

¹⁰ Sasa Ariana Manik dan Siti Nurhayati Nafsiah, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus BAPENDA Kota Palembang)”, *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 2023, (Online), 20 (3): 532-548 dalam <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/13144>, diakses 30 Januari 2024.

manusia juga tidak kalah pentingnya, pada penelitian Adhillah¹¹ dan Rizka, Zamzami dan Gowon¹² menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional merupakan elemen kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Objek penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor 68.A/LHP/XVIII.SBY/0402024 dan 68.B/LHP/XVIII.SBY/04/2024 tanggal 30 April 2024, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun Anggaran 2023. Berdasarkan hasil pemeriksaan Pemerintah Kabupaten Tulungagung memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.¹³

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah perlu diaudit terlebih dahulu oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada lembaga perwakilan dan dinyatakan terbuka untuk umum. Pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan bertujuan untuk memberikan opini atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Opini yang diberikan Badan Pemeriksa

¹¹ Mona Nur Adhillah, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya...*, hal. 198-212.

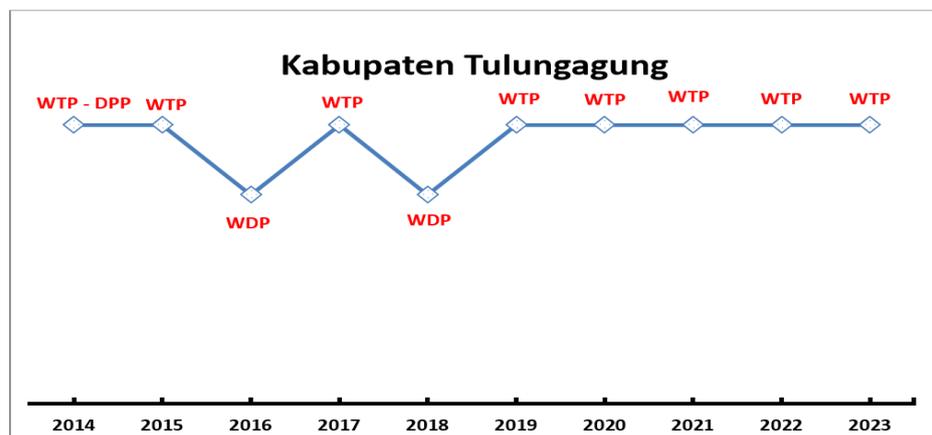
¹² Anggie Rizka, Zamzami dan Muhammad Gowon, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kota Jambi)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2021, (Online), 6 (3): 136-148 dalam <https://online-journal.unja.ac.id/jaku/article/view/16111>, diakses 30 Januari 2024.

¹³ *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia tentang Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tulungagung Tahun 2023* dalam <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan/lhp-lkpd/lkpd-kabupaten-tulungagung-tahun-2023-wtp/>, diakses 11 Juni 2024.

Keuangan (BPK) ada 4 jenis yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TP), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Pemerintah daerah yang mendapatkan opini WTP artinya telah menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) secara wajar dan berkualitas. Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat penyimpangan dan penyajian data yang tidak sesuai perundang-undangan yang berhasil ditemukan Badan Pemeriksa Keuangan dalam melakukan audit laporan keuangan pemerintah.

Berikut adalah perkembangan opini Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung tahun 2014-2023:

Gambar 1.1
Perkembangan Opini BPK atas LKPD di Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2023



Sumber: Data Sekunder, 2024¹⁴

Gambar 1.1 diatas menggambarkan perkembangan opini BPK atas LKPD Kabupaten Tulungagung mulai tahun 2014-2023 di mana pada tahun 2014-2015

¹⁴ Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur dalam <https://jatim.bpk.go.id/lkpd-kabupaten-tulungagung/>, diakses 12 Juni 2024.

LKPD Kabupaten Tulungagung memperoleh opini WTP (wajar tanpa pengecualian) akan tetapi pada tahun 2016 LKPD Kabupaten Tulungagung memperoleh opini WDP (wajar dengan pengecualian) kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan dengan memperoleh opini WTP (wajar tanpa pengecualian) dan pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi dengan memperoleh opini WDP (wajar dengan pengecualian) disini telah ditemukan kelemahan pada Sistem Pengendalian Internal, selanjutnya pada tahun 2019-2023 LKPD Kabupaten Tulungagung berturut-turut mengalami kenaikan lagi dengan kembali memperoleh opini WTP (wajar tanpa pengecualian). Laporan Hasil Pemeriksaan ini juga akan menjadi bahan evaluasi, koreksi dan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk pelaksanaan APBD dan opini WTP turut meningkatkan kepercayaan masyarakat atas pengelolaan keuangan negara khususnya di Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Opini WTP membuktikan bahwa APBD Kabupaten Tulugagung dikelola secara bijaksana, profesional, akuntabel dan transparan. Pemerintah Kabupaten Tulungagung bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan pengendalian internal yang memadai untuk menyusun laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan Standar Akuntansi**

Pemerintahan sebagai Variabel Intevening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Pentingnya sebuah sistem pengendalian internal dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan, karena sistem pengendalian memberikan jaminan dalam keandalan pelaporan keuangan, efisien dan operasi yang efektif dan sesuai dengan peraturan.
2. Untuk mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, diperlukan budaya organisasi yang baik untuk mendukung pelaksanaannya.
3. Keberhasilan laporan keuangan yang berkualitas yang sesuai standar akuntansi pemerintahan dalam sebuah organisasi tidak dapat tercapai tanpa dukungan budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal yang jelas dalam organisasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
6. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
7. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
8. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel

intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?

9. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?
10. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan diteliti dan dikaji, berikut ada beberapa tujuan diadakannya penelitian:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
5. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
6. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
7. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
8. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
9. Untuk menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.
10. Untuk menganalisis kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai

variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung serta sebagai bahan literatur bagi civitas akademika Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun lembaga pendidikan yang lain.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, akademisi dapat mengevaluasi dan mengembangkan teori yang lebih kuat dan relevan. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan menjadi objek koreksi supaya hasil penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

c. Bagi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam upaya peningkatan pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi variabel bebas (X), variabel intervening (Z) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi sistem pengendalian internal (X₁), budaya organisasi (X₂), kompetensi sumber daya manusia (X₃), Variabel intervening yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan (Z) sedangkan variabel terikat (Y) adalah kualitas laporan keuangan.

Peneliti membuat batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian variabel independen terhadap variabel dependen yang melalui variabel intervening yaitu untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Internal (X₁), Budaya Organisasi (X₂) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) dengan Penerapan Standar Akuntansi

Pemerintahan (Z). Adapun keterbatasan penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan atau pegawai yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan dari judul penelitian yaitu “Pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervening di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tulungagung secara konseptual adalah:

- a. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.¹⁵
- b. Budaya organisasi merupakan seperangkat nilai-nilai atau norma-norma yang telah relatif lama berlakunya, dianut bersama oleh para anggota

¹⁵ Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/PP60Tahun2008_SPIP.pdf, diakses 14 Februari 2024.

organisasi sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah-masalah organisasi.¹⁶

- c. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan standar kerja yang tidak dimiliki oleh orang lain yang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari dalam melaksanakan pekerjaan.¹⁷
- d. Kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan.¹⁸
- e. Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.¹⁹

2. Definisi Operasional

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil tentang pengujian menggunakan metode kuantitatif statistik asosiatif yaitu mengenai pengaruh sistem pengendalian internal, budaya organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel intervensi.

¹⁶ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 1-2, dalam <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/194374/>, diakses 14 Februari 2024.

¹⁷ Yusuf, *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*, (Sumatra: CV. LD Media, 2021) hal. 5-6, dalam <https://books.google.co.id/books?id=4P08EAAAQBAJ&pg>, diakses 18 Desember 2023.

¹⁸ Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 6, dalam <https://books.google.co.id/books?id=-8-2DwAAQBAJ&printsec>, diakses 18 Desember 2023.

¹⁹ Ifat Fauziyah, (ed.), *Standar Akuntansi Pemerintahan*, (Tangerang: Ilmu Media, 2018), hal. 2, dalam <https://books.google.co.id/books?id=IFjzDwAAQBAJ&newbks>, diakses 18 Desember 2023.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan hasil penelitian ini mengacu pada Pendoman Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat beberapa hal yang menjadi acuan berisi tentang latar belakang masalah, yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian serta terdapat identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini menggambarkan bab yang didalamnya memuat uraian tentang landasan teori atau buku-buku yang menjelaskan sistem pengendalian internal, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan serta terdapat penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga ini menguraikan pendekatan dan jenis metode yang digunakan dalam penelitian, lokasi atau objek yang akan diteliti, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data yang dapat diperoleh, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab empat ini berisi gambaran umum tempat penelitian, persiapan data, karakteristik sumber data, deskriptif terhadap data, analisis data, hasil analisis data dan hasil pengujian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan yaitu membahas tentang keterkaitan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan prinsip-prinsip yang telah ada terdahulu, serta menginterpretasikan dari temuan teori yang telah diungkap di lapangan pada saat melakukan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian penutup yang mana bermakna tentang kesimpulan dan saran. Dimana saran yang diberikan haruslah jelas ditunjukkan untuk siapa, serta harus sesuai dengan temuan studi penelitian.